



Efektifitas Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran Kreatif dengan Aplikasi Wordwall Pada Siswa Kelas V Matapelajaran Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Iskandar Prayoga¹, Deprizon², Salman³

^{1,2,3}Fakultas Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

E-mail: 210803003Student@umri.ac.id¹, delrizon@umri.ac.id², salman@umri.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received November 17, 2025

Revised November 28, 2025

Accepted Desember 04, 2025

Keywords:

Learning Effectiveness,
Creative Learning Innovation,
Wordwall, Pancasila,
Elementary School Students.

ABSTRACT

Learning Pancasila in elementary schools requires teachers to be able to present a more interesting and interactive learning process according to technological developments. However, the reality on the ground shows that many students experience boredom because learning methods are still conventional and do not utilize digital media in accordance with technological developments. These conditions make their motivation, involvement and understanding of the material tend to be low. As educational technology advances, the use of interactive media such as Wordwall provides opportunities for teachers to create creative learning and increase student participation in learning. This research aims to describe the effectiveness of student learning through creative learning innovations using the Wordwall application in the Pancasila subject in class V of SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. This research uses a descriptive qualitative approach, the researcher uses a case study method which is included in the field research category. Data was collected from observations, interviews with teachers and students as well as documentation of learning activities in class V of SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that the use of the Wordwall application has proven effective in improving the quality of student learning processes and outcomes. Students become more enthusiastic, actively participate, and are able to understand Pancasila material better through educational games presented on Wordwall. Then, teachers also feel helped in creating learning media that attracts student interest and participation and supports the creation of two-way interactions between teachers and students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 17, 2025

Revised November 28, 2025

Accepted Desember 04, 2025

Keywords:

Efektivitas Belajar, Inovasi
Pembelajaran Kreatif, Wordwall,
Pancasila, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Pembelajaran Pancasila di sekolah dasar menuntut guru untuk mampu menghadirkan proses belajar yang lebih menarik dan interaktif sesuai perkembangan teknologi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kejenuhan karena metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang memanfaatkan media digital sesuai dengan perkembangan teknologi. Kondisi tersebut membuat motivasi, keterlibatan, dan pemahaman mereka terhadap materi cenderung rendah. Seiring kemajuan teknologi Pendidikan, penggunaan media interaktif seperti Wordwall yang memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk



mendeskripsikan efektivitas belajar siswa melalui inovasi pembelajaran kreatif dengan menggunakan aplikasi Wordwall pada mata pelajaran Pancasila di kelas V SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti menggunakan metode studi kasus yang termasuk kategori penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa serta dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas V SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias, aktif berpartisipasi, dan mampu memahami materi Pancasila dengan lebih baik melalui permainan edukatif yang disajikan dalam Wordwall. Kemudian, guru juga merasa terbantu dalam membuat media pembelajaran yang menarik minat dan partisipasi siswa dan mendukung terciptanya interaksi dua arah antara guru dan siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Iskandar Prayoga Aprilia
Universitas Muhammadiyah Riau
210803003Student@umri.ac.id

Pendahuluan

SDIT sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai agama dan akademik memiliki tanggung jawab strategis dalam membentuk karakter siswa (Salman Salman 2023), Misalnya, guru menegur siswa yang terlambat, memberi apresiasi kepada siswa yang jujur, serta menanamkan semangat kerja sama dalam kegiatan kelompok (Aulia Tri Oktaviani, Deprizon, Salman 2025).

Dengan demikian, pendidikan agama Islam di sekolah dasar (SD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan memperkuat iman anak-anak (Salman 2025). Lebih lanjut, sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran, sekolah bukan hanya menjadi sarana bagi siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam mengembangkan potensi mereka melalui berbagai program pendidikan.

Urgensi implementasi kebijakan penegakan kedisiplinan ini semakin menguat seiring dengan meningkatnya berbagai permasalahan perilaku dan karakter di kalangan peserta didik sekolah dasar. Fenomena menurunnya tingkat kedisiplinan, seperti keterlambatan masuk sekolah, ketidakpatuhan terhadap tata tertib sekolah, hingga perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai moral dan agama, menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh institusi pendidikan (Salman., 2023)

Selain strategi penanaman karakter, pemanfaatan media pembelajaran modern juga berpengaruh. Penelitian Dinamika Pembelajaran (2024) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi siswa, membuat suasana kelas lebih menyenangkan, dan membantu memahami konsep abstrak, yang pada akhirnya mendukung pembentukan sikap positif siswa di sekolah (Salman., 2025).

Program-program yang dikembangkan mencakup berbagai aspek kehidupan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, yang dirancang untuk membangun kesadaran akan pentingnya



disiplin, tanggung jawab, dan nilai-nilai moral. Melalui pendekatan yang integratif, sekolah tidak hanya fokus pada penegakan aturan, tetapi juga pada pemberian pemahaman, keteladanan, dan penciptaan lingkungan yang mendukung terbentuknya karakter positif pada siswa (Salman et al., 2023)

Pendidikan mempunyai peranan yang krusial terhadap pembentukan karakter dan kemampuan individu. Dengan adanya Pendidikan, maka kualitas sumber daya manusia pada suatu bangsa akan meningkat (Cikka, 2020). Agar kualitas Pendidikan dapat meningkat diperlukan efektivitas dalam proses pembelajaran yang diterapkan di Sekolah, hal ini merupakan kunci utamanya. Akan tetapi efektivitas pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik, sering kali menjadi sebuah tantangan bagi pendidik, terutama saat menjelaskan materi kepada siswa yang pada dasarnya setiap individu dari mereka memiliki tingkat konsentrasi yang berbeda dan daya fokusnya yang tidak sama dengan jenjang Pendidikan yang lebih tinggi darinya.

Pada jenjang Sekolah Dasar terkhususnya kelas 5 di mana pada usia ini siswa hanya memiliki rentang perhatian yang pendek, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menarik perhatian siswa. Sering kali metode pembelajaran yang monoton dan kaku menjadi penyebab siswa kurang efektif dalam proses pembelajarannya. Untuk mengatasi masalah ini, maka diperlukan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dan inovatif. Salah satu bentuk inovatif itu dengan memanfaatkan aplikasi Wordwall, aplikasi interaktif ini memuat permainan yang bersifat edukatif yang akan meningkatkan minat belajar siswa. Aplikasi Wordwall ini menyediakan banyak fitur yang kreatif seperti kuis, teka-teki dan lainnya, penggunaan aplikasi ini dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan (Zulfah, 2023).

Inovasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Wordwall bukan hanya bermanfaat bagi siswa saja, tetapi juga bagi guru (Hasanah & Sutiah, 2023). Dengan aplikasi Wordwall guru dengan mudah merancang dan mengelola aktivitas pembelajaran yang menarik dan sesuai kebutuhan siswa. Pada aplikasi Wordwall juga sudah menyediakan fitur evaluasi yang berguna bagi guru dalam memantau kemajuan belajar siswa, sehingga guru dengan mudah menilai efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pancasila merupakan mata pelajaran dasar yang berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Dalam mengajarkan Pancasila banyak ditemukan tantangan salah satunya adalah bagaimana membuat materi tersebut terlihat menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pancasila memuat materi yang terkadang terlihat monoton dan membosankan dalam penyampaian. Dalam permasalahan ini, diperlukan inovasi pembelajaran sebagai solusi yaitu dengan menggunakan aplikasi Wordwall dalam menyampaikan materi Pancasila dengan cara yang menyenangkan namun masih bersifat edukatif (Dwiputri et al., 2021).

Dalam proses pembelajaran, keefektifan belajarsiswa menjadi indikator keberhasilannya. Keefektifan tersebut dapat diukur dari Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, partisipasi siswa, apakah siswa ikut berpartisipasi selama pembelajaran serta kemampuan siswa dalam menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupannya. Aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran edukatif yang dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa dalam mata pelajaran Pancasila (Rika Widianita, 2023).

Salah satu keunggulan utama aplikasi Wordwall ini adalah keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Bukan hanya sebagai penerima informasi saja, tetapi siswa juga berperan aktif sebagai pelaku dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian, siswa



dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah serta bekerja sama dengan teman di kelas (Kusnadi & Azzahra, 2024).

Namun, walaupun aplikasi Wordwall menjadi keunggulan dalam inovasi kreatif Pendidikan, penerapannya dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya keterbatasan teknologi, kurangnya pelatihan terkait teknologi bagi guru dan tingkat pemahaman siswa terhadap teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana penerapan penggunaan aplikasi Wordwall tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis, maka dapat digambarkan bahwa dalam kelas 5 SD MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU ada beberapa siswa yang tidak fokus dan merasa pembelajaran Pancasila membosankan dan tidak menarik dengan adanya tanda siswa tersebut kurang bersemangat dan mengantuk saat materi pembelajaran Pancasila disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran kreatif untuk meningkatkan semangat dan antusias siswa tersebut. Berdasarkan permasalahan ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran Kreatif dengan Aplikasi Wordwall Pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Pekan Baru”

Metode Penelitian

Subjek dan Objek Penelitian

Peneliti memilih lokasi ini karena terdapat beberapa pertimbangan yaitu Karakteristik Sekolah Dasar, SD merupakan jenis sekolah yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam. Kemudian terkait perkembangan teknologi, salah satu SD yang sudah mengadopsi dan memakai aplikasi Wordwall ini adalah SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono dikutip dari jurnal (Waruwu, 2024) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menemukan permasalahan atau fenomena dengan akurat dan mendalam. Penelitian kualitatif tidak melibatkan pengukuran, namun penelitian ini menggunakan data informasi yang berasal dari teks wawancara, dokumentasi data, visual dan dokumen lainnya. Metode kualitatif deskriptif akan menghasilkan data deskriptif yaitu berbentuk kata-kata bukan bentuk angka berdasarkan kejadian yang benar adanya di lapangan dan sedang terjadi.

Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memastikan data yang diperoleh memiliki kejelasan, ketepatan dan dapat diverifikasi penulis menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi juga dapat digunakan dalam kedua jenis penelitian. Pengamatan langsung terhadap subjek penelitian digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati. (Ardiansyah et al., 2023) Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang belajar siswa melalui inovasi pembelajaran kreatif dengan aplikasi siwordwall pada siswa kelas V pada mata pelajaran Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru.



2. Wawancara

Menurut Esterbag dalam Sugiono (2016:231) wawancara adalah merupakan pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu hal topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak berstruktur. Dalam penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang di tunjukkan kepada Guru terhadap belajar siswa melalui inovasi pembelajaran kreatif dengan aplikasi siwordwall pada siswa kelas V pada mata pelajaran Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui dokumen atau catatan tertulis yang dimiliki oleh sekolah. Dokumen yang dimaksud termasuk foto-foto, tulisan, atau arsip peristiwa yang relevan dengan topik penelitian. Melalui dokumen ini, peneliti dapat melihat sejauh mana kemampuan membaca siswa, bagaimana rencana pembelajaran dibuat, dan apakah ada catatan khusus tentang siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Dokumentasi sangat berguna untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam (Trianggulasi) Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Sugiono (2020) mengutip tentang analisis data dalam penelitian kualitatif (Safrudin et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang agar menjadi insan yang mandiri dalam masyarakat. Dikatakan demikian karena dengan pendidikan manusia dapat dibentuk untuk lebih sempurna dari makhluk Tuhan yang lainnya sebagai khalifah di muka bumi (Salman, 2022).

Pendidikan seharusnya mampu mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki perilaku yang baik. Pendidikan perlu melahirkan manusia yang bukan hanya mengasah kecerdasan otak kiri, tetapi juga mampu menempatkan diri secara tepat, tidak hanya mengandalkan logikanya, melainkan juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Menjaga serta mengembangkan kualitas moral dalam diri seseorang menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan media untuk melahirkan manusia yang berakhlak mulia (Fithri, n.d.).

Tujuan pendidikan dalam Islam adalah membimbing peserta didik agar menjadi individu yang beriman teguh dan memiliki pemikiran yang didasari nilai-nilai akidah, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh ajaran yang bertentangan dengan agama (Deprizon et al., 2018). Pendidikan adalah aspek yang bersifat dinamis dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan juga menjadi fondasi bagi keberlangsungan masyarakat dalam suatu negara. Pada era sekarang, kemajuan



teknologi serta metode pembelajaran telah berkembang sangat pesat, sehingga capaian dan tujuan pendidikan dapat diperoleh dengan lebih optimal (Salman, 2024).

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta seluruh potensi sumber daya manusia yang dimilikinya, agar terbentuk pribadi yang sempurna sesuai dengan nilai dan tuntunan ajaran Islam (RADHIYATUL FITHRI.Madrasah & Negeri, 2024).

Pendidikan seharusnya mampu mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki perilaku yang baik. Pendidikan perlu melahirkan manusia yang bukan hanya mengasah kecerdasan otak kiri, tetapi juga mampu menempatkan diri secara tepat, tidak hanya mengandalkan logikanya, melainkan juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Menjaga serta mengembangkan kualitas moral dalam diri seseorang menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan media untuk melahirkan manusia yang berakhlak mulia (Fithri, n.d.).

Tujuan pendidikan dalam Islam adalah membimbing peserta didik agar menjadi individu yang beriman teguh dan memiliki pemikiran yang didasari nilai-nilai akidah, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh ajaran yang bertentangan dengan agama (Deprizon et al., 2018).

Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan yang hakiki dalam membentuk akhlak anak dan memperkuat agamanya (Salman 2025). Media harus dipilih serta ditentukan dengan maksimal agar dapat membantu kegiatan belajar (Salman 2025). Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam meningkatkan kualitas individu (Salman 2024).

Pendidikan adalah aspek yang bersifat dinamis dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan juga menjadi fondasi bagi keberlangsungan masyarakat dalam suatu negara. Pada era sekarang, kemajuan teknologi serta metode pembelajaran telah berkembang sangat pesat, sehingga capaian dan tujuan pendidikan dapat diperoleh dengan lebih optimal (Salman, 2024).

Memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai moral dan agama kepada anak bertujuan untuk membekali mereka dengan landasan yang kuat, sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Sang Pencipta. Proses ini diharapkan membantu anak berkembang menjadi individu yang religius, mengenal Allah SWT, berakhlak mulia, rajin belajar, mandiri, dan disiplin. Dengan demikian, mereka dapat menjadi generasi penerus bangsa yang bermoral, cerdas, dan tangguh di masa depan (Radhiyatul Fithri, Baidarus, 2023).

Dalam proses pembelajaran, metode pengajaran menjadi salah satu aspek penting yang berperan dalam menyampaikan pengetahuan atau kebudayaan dari guru kepada siswa (Deprizon, 2020) mandiri dalam masyarakat. Dikatakan demikian karena dengan pendidikan manusia dapat dibentuk untuk lebih sempurna dari makhluk Tuhan yang lainnya sebagai khalifah di muka bumi (Salman, 2022).

Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan yang hakiki dalam membentuk akhlak anak dan memperkuat agamanya (Salman 2025). Pendidikan karakter sebagai bagian integral dari keseluruhan tatanan sistem pendidikan nasional, harus dikembangkan dan dilaksanakan secara sistemik dan holistik dalam tiga pilar nasional pendidikan karakter, yakni satuan pendidikan (sekolah, sekolah tinggi, satuan/program



pendidikan nonformal), keluarga (keluarga inti, keluarga luas, keluarga orang tua tunggal), dan masyarakat (komunitas, masyarakat lokal, wilayah, bangsa dan negara). Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas jelas bahwa pendidikan disetiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal ini berkaitan dengan karakter peserta didik, sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Walaupun sudah diselenggarakan melalui berbagai upaya, ternyata pendidikan yang diarahkan agar dapat membangun karakter anak bangsa belum terlaksana secara optimal. Sehubungan dengan akhlak Islami. (Radhiyatul Fitri,2024)

Ajaran akhlak Islam meliputi segala segi hidup dan kehidupan manusia berdasarkan asas kebaikan dan bebas dari segala kejahatan. Islam tidak hanya mengajarkan tetapi menegakannya, dengan janji dan sanksi Ilahi yang maha adil. Tuntunan moral sesuai dengan bisikan hati nurani, yang menurut kodratnya cenderung kepada kebaikan dan benci pada keburukan. (Radhiyatul Fithri,2025).

Seiring dengan kemajuan science, teknologi dan komunikasi masuk ke negara kita, maka pada waktu bersamaan pula budaya-budaya asing yang selama ini banyak bertentangan dengan dunia Islam pun mulai menggerus. Sedikit-demi sedikit budaya-budaya Islam mulai terkontaminasi, remaja muslim yang sebelumnya gemar membaca al-Qur'an dari mushaf al-Qur'an mulai beralih ke mushaf android. Orang tua dan remaja yang sebelumnya gemar mendengarkan kajian dari ustadz-ustadz yang di undang di masjid- masjid yang ada disekitar tempat tinggal mereka, kini mulai beralih ke ustadz-ustadz tenar yang ada di link youtube hp android kesayangan mereka (Radhiyatul Fithri. 2023).

Pembahasan

Setelah memaparkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, pada bagian ini peneliti akan melakukan analisis untuk mengetahui lebih dalam tentang Efektifitas Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran Kreatif dengan Aplikasi Wordwall Pada Siswa Kelas V Matapelajaran Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru:

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian Berikut ini peneliti paparkan pelaksanaan pembelajaran Efektifitas Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran Kreatif Dengan Aplikasi Wordwall Pada Siswa Kelas V Matapelajaran Pancasila Di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebagai berikut:

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan guru sebelum proses pembelajaran dimulai. Pada tahap ini, guru menyiapkan seluruh komponen pembelajaran agar kegiatan belajar berjalan sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu menanamkan akhlak melalui pembelajaran Pancasila meliputi: Analisis Kurikulum, Penyusunan Modul Ajar/RPP, Persiapan Siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pendahuluan (10 menit), Kegiatan Inti (60 menit), Kegiatan Inti (60 menit)

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan sejauh mana penelaahan kembali terhadap pelaksanaan penelitian, terutama pada kesesuaian antara metode yang direncanakan dengan praktik di lapangan. Peneliti menilai apakah teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan



dokumentasi telah diterapkan dengan tepat serta mampu menggambarkan peran lingkungan keluarga dalam pembentukan akhlak siswa.

4. Observasi Efektivitas Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran Kreatif Dengan Aplikasi Wordwall Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pancasila Di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Pada hari pelaksanaan observasi di kelas V SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, proses pembelajaran mata pelajaran Pancasila tampak berlangsung berbeda dari biasanya. Guru menerapkan inovasi pembelajaran kreatif dengan memanfaatkan aplikasi Wordwall sebagai media evaluasi sekaligus latihan pemahaman materi. Sejak awal pembelajaran, suasana kelas terlihat hidup. Para siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi ketika guru menjelaskan bahwa kegiatan hari itu akan menggunakan permainan interaktif berbasis digital.

Setelah guru memberikan penjelasan singkat tentang cara bermain Wordwall, para siswa segera mempersiapkan perangkat masing-masing. Ketika permainan dimulai, antusiasme siswa sangat terlihat. Mereka tampak lebih fokus, aktif, dan bersemangat mengikuti setiap soal yang disajikan. Bahkan siswa yang biasanya pasif ikut terlibat karena format permainan yang menarik serta adanya fitur skor dan peringkat yang memotivasi mereka untuk menjawab dengan cepat dan tepat.

Melalui beberapa jenis permainan, siswa dapat mengulang kembali materi nilai-nilai Pancasila dengan cara yang menyenangkan. Guru dengan mudah memantau hasil jawaban yang muncul secara langsung, sehingga dapat segera memberikan umpan balik bila ada jawaban yang keliru. Hal ini membuat proses belajar menjadi jauh lebih efektif karena siswa dapat memperbaiki pemahamannya saat itu juga.

5. Efektivitas belajar siswa melalui inovasi pembelajaran kreatif dengan aplikasi siwordwall siswa kelas V mata pelajaran Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Efektivitas pembelajaran terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa selama proses berlangsung. Guru dapat memantau hasil jawaban secara langsung melalui tampilan yang disediakan Wordwall. Dengan cara ini, guru lebih mudah mengetahui kesalahan siswa dan langsung memberikan penjelasan tambahan. Ketika dilakukan permainan kedua, terlihat adanya peningkatan ketepatan jawaban, yang menunjukkan bahwa siswa memahami materi dengan lebih baik.

Selain itu, penggunaan Wordwall juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka aktif berdiskusi dengan teman sebangku, saling membantu dalam memahami soal, dan menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga siswa lebih fokus dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun ada beberapa kendala teknis, seperti jaringan internet yang kadang kurang stabil, guru mampu mengatasinya dengan memberikan arahan dan menyediakan alternatif latihan bagi siswa yang mengalami kesulitan.

Secara keseluruhan, penerapan inovasi pembelajaran kreatif menggunakan Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pancasila. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat dan tepat, tetapi juga menumbuhkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, Wordwall layak dijadikan strategi pembelajaran rutin untuk mendukung pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis terhadap pembelajaran Pancasila di kelas V SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa penerapan inovasi pembelajaran kreatif dengan memanfaatkan aplikasi Wordwall terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas belajar siswa. Media ini tidak hanya sekedar menjadi alat bantu, tetapi berperan sebagai sarana interaktif yang mampu mengubah dinamika kelas menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, terlihat bahwa hampir seluruh siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Siswa aktif berpartisipasi dalam menjawab soal, berdiskusi dengan teman sebangku, dan bersaing secara sehat untuk memperoleh skor terbaik. Bahkan siswa yang biasanya cenderung pasif menjadi lebih percaya diri untuk mengemukakan jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall tidak hanya memfasilitasi pengulangan materi, tetapi juga menumbuhkan sikap positif terhadap belajar, meningkatkan konsentrasi, dan membangunketerampilan sosial melalui interaksi dengan teman-teman sekelas.

Selain itu, aplikasi ini mempermudah guru dalam memantau pemahaman siswa secara real-time. Kesalahan yang terjadi dapat segera diketahui, dan guru dapat memberikan umpan balik langsung sehingga siswa dapat memperbaiki dan memperdalam pemahaman mereka. Dampak dari hal ini terlihat jelas melalui peningkatan ketepatan jawaban siswa pada percobaan berikutnya, yang menandakan adanya penguatan pemahaman konsep Pancasila secara efektif.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In Sustainability(Switzerland) (Vol. 11, Issue 1).
- Aminatun Niswah. 2020. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang.” *Otonomi* 20:396-406
- Anugrah, Naila, Islam Negeri, Sumatera Utara, and Kondisi Psikologis Anak. 2024. “(Journal Research and Education Studies)” 4 (1): 48-56.
- Astuti, N. (2021). Membangun Kemitraan Sekolah dan Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 120-130.(Zainudin et al. 2022)
- Astuti, S. (2021). Pengaruh keluarga terhadap pendidikan karakter anak. Jakarta: Rajawali Press.
- Bancin, Annisa Febri, Putri Adelia, Risa Padilah, Universitas Muhammadiyah, and Sumatera Utara. 2025. “Peran Keluarga Dan Sekolah Dalam Membentuk Moral Dan Akhlak Terpuji Anak Usia Dini” 5 (1): 44-51.
- Baidarus, 2019. 2019. “Al-Islam Dan Kemuhammadiyah sebagai Basis Pendidikan Karakter” 4 (1): 71-91.
- Cresswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). California: Sage Publications.
- Deprizon. (2020). *Perkembangan Madrasah Nizamiyah (Analisis Terhadap Lembaga Dan Kurikulum Pendidikan Islam)*. 186-193.



- Deprizon Anisa, N., & Sari, F. D. (n.d.). Hukum Keluarga dan Akhlak. 1–12.
- Deprizon, Isnaini, Ramadhani, N. S., & Dwinata, W. (2018). Akidah, Iman, Islam dan Ihsan. Universitas Riau, 1(2), 8.
- Radhiyatul Fithri, Baidarus, N. A. (2023). Analisis Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Pendahuluan Perkembangan moral anak usia dini berada pada level atau tingkatan yang paling.
- RADHIYATUL FITHRI.Madrasah, D. I., & Negeri, T. (2024). Implementasi hasil belajar siswa dalam pendidikan islam pada kurikulum merdeka di madrasah tsanawiyah negeri se-kota pekanbaru.
- Salman. (2024). Penggunaan Media Animasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I SDIT Bunayya Pekanbaru. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 305–311. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i2.1270>
- Salman. 2023. “Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Islam ArRasyid Pekanbaru.” 4(4):1625–33.
- Salman, & Nasution, L. (2024). Pengaruh Teknologi pada Dunia Pendidikan. *Journal PROFICIENCY: Progressive of Cognitive and Ability*, 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i1.868>
- Salman, S. (2021). Metode Takrir, Talaqqi dan Odoa Terhadap Perkembangan Hafalan Anak-Anak Usia Sekolah Dasar *. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(2), 1–7
- Salman.(2024).Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran NHT Dan STAD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD IT AL-HIDAYAH Pekanbaru *. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* hal 143-157
- Deprizon, Salman, Yesika Novita Rahmi. 2025. “Analisis Kendala Dan Solusi Implementasi Pendidikan Karakter Di SDIT Diniyah Pekanbaru.” 02(02):773–77.
- Deprizon. 2024. “Analisis Tentang Pendidikan Karakter Yang Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 (Kajian Tafsir AlAzhar).” 2(3).
- Deprizon. 2024. “Implementasi Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Untuk Menciptakan Karakter Dan Membentuk Generasi Yang Berkualitas.” 749–57.
- Epstein, J. L. (2022). *School, family, and community collaboration: Your handbook for action*. New York: Routledge.
- Faizah, R. N., Fajrie, N., & Rahayu, R. (2021). Sikap Sopan Santun Anak Dilihat Dari Pola Asuh Orang Tua Tunggal. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i1.6062>
- Fatmawati. 2013. “Metode Penelitian.” *Pendidikan Dan Kebudayaan*Fatmawati. “Metode Penelitian.” *Pendidikan Dan Kebudayaan* 5 (2013): 27–42. File:///D:/SRI AGUSTINA/Wisuda Thn 2020 , Sidang Tahap Awal/Wisuda 2020/1984.Pdf. 5: 27–42. file:///D:/SRI AGUSTINA/Wisuda thn 2020 , sidang tahap awal/wisuda 2020/1984.pdf.



- Fatmawati, Siti, Prodi Pendidikan, and Guru Madrasah. 2022. "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sd Negeri 12 Peusangan Dikecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen."
- Fatmawati. 2013. "Metode Penelitian." Pendidikan Dan Kebudayaan Fatmawati.
- Gemar, Adam. 2023. "Religious Belief , Attitudes , and Practices : Recent Evidence from the United States."
- Homepage, Journal, Rosalinda Amanda Sari, Universitas Islam, Negeri Sumatera, Utara Medan, and Universitas Dharmawangsa. 2024. "Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies" 5: 10-22.
- Jember, Sukorambi Kabupaten. 2020. "Peran Keluarga Dalam Usaha Pembinaan Akhlak Pada Anak Di Dusun Botosari Desa Dukuh Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember."
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). (2021). Strategi Pendidikan Karakter di Era Digital. Jakarta: Kemdikbud.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2024). Laporan tahunan perlindungan anak Jakarta: KPAI
- Kompas. (2024, Juli 25). Sekolah dan kolaborasi pendidikan akhlak. Kompas.id. <https://kompas.id>
- Muhammad, Zainudin. Peran Orang Tua Di Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Desa Tri Dharma Yoga Ketapang Lampung Selatan. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Nugraheni, Aninditya Sri, and Rizka Febriyani Awliyah. 2022. "Jurnal Basicedu" 6 (2): 2717-23.
- Prasetya, B., Tobroni, & Cholily, Y. M. (2021). Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah. Academia Publication.
- Putri, A. D., & Ananda, R. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak Anak di Sekolah Islam Terpadu. Jurnal Pendidikan Islam, 15(1), 45-59.
- Putri, R., & Ananda, A. (2022). Pelatihan orang tua dalam penguatan karakter anak di era digital. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(3), 101-110.
- Radhiyatul Fitri, (2024), Penerapan Konsep Guru Profesional Dalam Penanaman Akhlak Siswa Pada Surat Ali Imran Ayat 159 (Studi Kasus MI Ibnu Aqil Pekanbaru), Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam Vol. 2, No. 5, hal 340-349
- Radhiyatul Fitri, (2024) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini, vol. 8, No. 1, hal 10475-10479
- Radhiyatul Fitri, (2024), Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter, Journal Basic Of Education, Vol.4, No.1, hal 71-91
- Ristanti, T., Sobarna, M., & Hakim, I. (2020). Meningkatkan kualitas pendidikan karakter di jenjang sekolah dasar melalui kerjasama guru, warga sekolah, orang tua, dan masyarakat. Jurnal Improvement Pendidikan, 15(2), 120-135.



- Rukimini, D. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Media Digital terhadap Perilaku Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(3), 87-97.
- Rukmini, N. (2021). *Dinamika keluarga dan perilaku anak sekolah dasar. Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Salman. 2023. "Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Islam ArRasyid Pekanbaru." 4(4):1625-33.
- Shifa. n.d. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar," 20-26.
- Santrock, J. W. (2020). *Educational psychology (7th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Sari, Fatimah, N. (20(Zenaida, Ardiansyah, and Widodo 2023)19). Pengembangan pendidikan karakter melalui pelibatan orang tua siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 45-55.
- Sari, M., & Pratama, H. (2023). Sinergi Sekolah dan Keluarga dalam Pendidikan Karakter Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 89-101.
- Sari, R., & Pratama, H. (2023). Peran aktif orang tua dalam pendidikan karakter siswa SD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 51-60.
- Fella. 2019. "Analisis Peran Budaya Sekolah Yang Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa" 2 (1): 36-42.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan ke-21)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumargi, Agnes Maria, Eli Prasetyo, and Benedicta Winona Ardelia. 2020. "PARENTING STYLES AND THEIR IMPACTS ON CHILD PROBLEM BEHAVIORS" 19 (3): 269-84.
- Suryana, Dadan, and Riri Sakti. 2022. "Tipe Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini" 6 (5): 4479-92. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>.
- Syahputra, Andi, et al. "Dampak buruk era teknologi informasi dan komunikasi pada remaja usia sekolah (dalam perspektif pendidikan Islam)." *Journal of Education Research* 4.3 (2023): 1265-1271.
- Wismanto. 2024. "Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." 2(3).
- Wulandari, A., & Fitriani, I. (2022). *Kolaborasi keluarga dan sekolah dalam pembinaan karakter anak*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, E., & Fitriani, T. (2022). Hambatan Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 134-148.
- Zainudin, I., Suryani, N., & Fitri, S. (2022). *Pendidikan karakter di era digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zainudin, Muhammad, Fakultas Tarbiyah, D A N Keguruan, Universitas Islam Negeri, and Raden Intan Lampung. 2022. "Peran Orang Tua Di Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Desa Tri Dharma Yoga Ketapang Lampung Selatan."



Zainudin, Z., et al. (2022). Pembentukan Akhlak Anak di Era Globalisasi: Studi di SD Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 101-115

Zenaida, Yovi Carina, Dedi Ardiansyah, and Wahyu Widodo. 2023. "Membentuk Generasi Pemimpin Masa Depan : Eksplorasi Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Perspektif Islam" 8 (2). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).14282](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).14282).

Zunnurraïn, Fanny Iffah. "Konsep pendidikan karakter dalam teori tripusat pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan pendidikan akhlak." *Digital Repository UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwekerto* (2021): 28-29.